

RINGKASAN

Sebagai lembaga intermediasi, bank berperan penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi negara. Lembaga perbankan mempunyai fungsi utama sebagai penghimpun dan penyalur dana masyarakat. Penyaluran kredit merupakan salah satu aktivitas bank umum yang paling utama dalam menghasilkan keuntungan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh *BI Rate*, Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), penduduk usia produktif yang bekerja, dan Upah Minimum Regional (UMR) terhadap permintaan kredit konsumsi pada bank umum di Pulau Jawa. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder secara tahunan dari 2007-2022 pada enam provinsi di Pulau Jawa. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis regresi data panel dengan bantuan *software Eviews 10*.

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dengan menggunakan regresi data panel menunjukkan bahwa: (1) *BI Rate*, PDRB, penduduk usia produktif yang bekerja, dan UMR secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap permintaan kredit konsumsi. (2) *BI Rate*, PDRB dan UMR secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap permintaan kredit konsumsi. (3) Penduduk usia produktif yang bekerja secara parsial berpengaruh dan tidak signifikan terhadap permintaan kredit konsumsi.

Implikasi dari penelitian ini adalah Bank Indonesia perlu mengkaji kebijakan moneternya yaitu *BI Rate* supaya terjadi transmisi antara kebijakan *BI Rate* terhadap penyaluran kredit. Diperlukan kebijakan yang tepat untuk mendorong produktivitas masyarakat untuk dapat meningkatkan pendapatannya. Penduduk usia produktif yang bekerja dalam mengambil kredit perlu adanya pertimbangan yang matang. Menjaga komunikasi yang baik antara perwakilan pekerja, pengusaha, dan pemerintah dalam penetapan Upah Minimum Regional (UMR) agar tercipta kesejahteraan bersama.

Kata Kunci: Permintaan Kredit Konsumsi, BI Rate, PDRB, Penduduk Usia Produktif yang Bekerja, UMR

SUMMARY

As an intermediary institution, banks play an important role in supporting the country's economic growth. Banking institutions have the main function of collecting and distributing public funds. Credit distribution is one of the main activities of commercial banks in generating profits. The purpose of this study is to analyze the effect of the BI Rate, Gross Regional Domestic Product (GRDP), the working productive age population, and the Regional Minimum Wage (UMR) on the demand for consumer credit at commercial banks in Java. This type of research is quantitative research using secondary data annually from 2007-2022 in six provinces in Java. The research method used is panel data regression analysis with the help of Eviews 10 software.

Based on the results of the analysis that has been carried out using panel data regression, it shows that: (1) BI Rate, GRDP, the working productive age population, and UMR together have a significant effect on the demand for consumer credit. (2) BI Rate, GRDP and UMR partially have a positive and significant effect on the demand for consumer credit. (3) The working productive age population partially has an effect and is not significant on the demand for consumer credit.

The implication of this study is that Bank Indonesia needs to review its monetary policy, namely the BI Rate, so that there is transmission between the BI Rate policy and credit distribution. Appropriate policies are needed to encourage community productivity to increase their income. The productive age population who work in taking credit needs careful consideration. Maintaining good communication between representatives of workers, employers, and the government in determining the Regional Minimum Wage (UMR) in order to create shared prosperity.

Keywords: Demand for Consumer Credit, BI Rate, GRDP, Working Productive Age Population, UMR